

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
4. Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
5. Kepemilikan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
6. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
7. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, adapun saran penelitian yang dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lainnya dan/ atau proksi lainnya sehingga dapat menambah variasi topik penelitian kedepannya.
2. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan menggunakan periode yang lebih panjang sehingga hasil penelitian selalu dapat diperbarui.
3. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel di sektor lain selain dari perusahaan manufaktur atau dengan menambahkan menjadi seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar hasil penelitian dapat merepresentasikan pengaruh dari tiap variabel.

### **5.3 Keterbatasan dan Implikasi**

#### **5.3.1 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian ini dengan sebaik mungkin, beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian terbatas dan masih belum cukup untuk membuktikan hasil hipotesis yang lebih baik.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan variabel intervening yaitu profitabilitas. Sehingga masih terdapat variabel penjelas lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Tahun yang digunakan dalam penelitian terbatas yaitu dengan pengamatan selama 5 tahun (2015-2019).

#### **5.3.2 Implikasi**

Implikasi dalam penelitian ini dapat diwujudkan dengan implikasi penelitian secara teoritis dan implikasi penelitian secara praktis, berikut ini adalah bentuk implikasi dari penelitian ini:

#### 1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini didukung dengan *Agency Theory*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat struktur kepemilikan, maka semakin menurun nilai perusahaan. Ada tidaknya pembagian pengawasan di setiap kegiatan yang terjadi di suatu perusahaan tidak menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Keputusan keuangan yang dianggap dapat meningkatkan tujuan perusahaan ternyata tidak dapat dijadikan perantara untuk meningkatkan nilai perusahaan.

#### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan perusahaan bahwa informasi faktor keuangan memiliki hubungan yang relevan dibanding informasi faktor non-keuangan untuk mengelola dan mengembangkan nilai perusahaan. Selain itu, dapat menjadi dasar pertimbangan bagi investor maupun calon investor dalam menggunakan laporan keuangan agar dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat dijadikan sebagai penilaian atas kinerja perusahaan serta mengukur tingkat keberhasilan perusahaan.